

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.⁴⁰ Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dimana peneliti terjun langsung dan mengamati objek yang di teliti. Jenis penelitian ini tidak sampai mempersoalkan jalinan hubungan antar variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang ada; tidak dimaksudkan untuk menarik generasi yang menjelaskan variable-variabel anteseden yang menyebabkan suatu gejala atau kenyataan sosial.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik mengenai komponen-komponen dari MA Al Fatah Badas Kediri serta implementasi pembelajaran kitab kuning untuk meningkatkan kualitas religius siswa yang dilakukan oleh MA Al Fatah Badas Kediri.

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), 245.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin, detail dan juga orisinil maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen sekaligus pengumpul data utama. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.⁴¹ Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti di sini sebagai instrumen kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen.

Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper dan juga alat tulis seperti pensil dan bolpoin sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsasahan data, sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian, dengan intensitas yang sesuai.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian ini adalah lembaga pendidikan MA Al-Fatah Badas Kediri yang beralamat di Jalan Kunjang No 10 Desa Badas, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri. Lokasi ini dipilih karena lembaga ini merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang

⁴¹Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung:Rosdakarya, 2007), 96.

mengajarkan kitab kuning dalam proses pembelajarannya, yang kebanyakan di gunakan dan diajarkan di pondok-pondok pesantren.

1. Profil MA Al Fatah Badas Kediri

Nama Madrasah : MA Al Fatah Badas

Alamat Madrasah : Jalan Kunjang No 10 Badas Kediri

Dusun : RT/RW 004/005 Balongrejo

Desa : Badas

Kecamatan : Badas

Kabupaten : Kediri

Kode Pos : 64221

Telp : 0354-394271

Tahun Berdiri : 1984

2. Sejarah MA Al Fatah Badas Kediri

MA Al Fatah yang terletak di Desa Badas Kecamatan Pare (sekarang Badas), kurang lebih 8 km sebelah utara dari Ibukota Kecamatan Pare adalah salah satu unit yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Al Fatah. MA Al Fatah secara resmi didirikan pada tanggal 1 Agustus 1984, dengan Piagam Madrasah dari Departemen Agama Republik Indonesia Nomor : W.m.06.02/372/3-C/Ket./1987.

Gagasan untuk mendirikan MA Al Fatah Badas dilatar belakangi oleh niat ruhul jihad dan ikhlas berjuang di jalan Allah SWT. Untuk mencapai terwujudnya kesempurnaan pendidikan formal

yang berbasis keagamaan dalam rangka menciptakan kader-kader muslim yang handal, bertanggung jawab pada bangsa, agama, dan negara. Mengingat Madrasah Aliyah merupakan satu-satunya sekolah menengah atas yang berciri khas islam.

3. Visi dan Misi MA Al Fatah Badas Kediri

Visi : Terbanggunya Kesadaran Dzikir, Fikir, Dan Amal Sholeh.

Misi : Menyelenggarakan Pendidikan yang Berorientasi pada Peningkatan IMTAQ, IPTEK dan Kesejahteraan Hidup Lahir Batin.

D. Data dan sumber data

Adapun informan yang akan menjadi sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa MA Al Fatah Badas Kediri. Dari jumlah keseluruhan guru di MA Al Fatah Badas Kediri, penelitian ini hanya mengambil guru yang hanya mengajar kitab kuning untuk di jadikan informan.

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Data tersebut adalah data yang ada kaitannya dengan implementasi pembelajaran kitab kuning di MA Al-Fatah Badas Kediri. Untuk mengetahui hal tersebut maka diperlukan adanya sumber-sumber yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Sumber dan jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang menjadi objek

penelitian dan langsung memberikan data kepada peneliti menggunakan alat pengukuran atau alat pengumpulan data. Data primer penelitian ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di MA Al Fatah Badas Kediri. Jenis datanya diambil dari observasi langsung di lapangan dan interview langsung dengan pihak yang melaksanakan pembelajaran yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari objek penelitian misalkan melalui pihak selain objek atau dokumen-dokumen.⁴²Data sekunder dalam penelitian kualitatif ini diperoleh melalui pihak yang masih bersangkutan dengan pihak sekolah atau penelusuran terhadap buku-buku yang terkait dengan penelitian, serta data-data lain yang mendukung memberikan informasi mengenai implementasi pembelajaran kitab kuning untuk meningkatkan kualitas religius siswa di MA Al Fatah Badas Kediri. Seperti buku, majalah, arsip, dan dokumen resmi.

E. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu merupakan salah satu cara mendapatkan data di lapangan dengan cara mengambil atau

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 193.

menggunakan data yang telah di catat atau dilaporkan sebelumnya. Jadi, metode dokumentasi adalah metode yang mengumpulkan data-data tertulis yang terdapat dilapangan, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan obyek baik yang telah lalu, sekarang dan prediksi yang akan datang.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data seperti: sejarah berdirinya MA Al Fatah Badas Kediri, struktur organisasi, jumlah guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, foto-foto kegiatan siswa, dan semua hal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Metode Wawancara atau interview

Metode wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan subyek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi, bahwa tanya jawab (wawancara) harus dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Metode interview sendiri merupakan instrument pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁴³

Pewawancara bertujuan untuk mengetahui metode dan evaluasi pembelajaran kitab kuning di Madrasah Aliyah Al Fatah Badas Kediri, serta bagaimana karakter religius siswa.

⁴³Suban, et. al., *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 29.

3. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki dan diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang diteliti.⁴⁴

Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang bagaimana implementasi pembelajaran kitab kuning dan karakter religius siswa.

Tabel Indikator pengumpulan data:

Fokus penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode
Karakter religius siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan atau keimanan 2. Peribadatan 3. Pengetahuan agama 4. Pengalaman agama 5. Aktualisasi⁴⁵ 	Kepala Sekolah Guru Siswa	Wawancara Observasi Dokumentasi
Metode pembelajaran kitab kuning	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara pengajarannya 2. Materi atau jenis kitab yang diajarkan 3. Evaluasi pembelajaran 	Kepala sekolah Guru	Wawancara Observasi Dokumentasi
Faktor pendukung dan penghambat	Guru siswa sarana dan prasarana lingkungan	Kepala sekolah Guru siswa	Wawancara Observasi Dokumentasi

⁴⁴Ibid., 62

⁴⁵Teori glock dan stark yang diakomodir oleh Ancok dan Suroso dalam bukunya psikologi islam

F. Analisis Data

Analisa data juga merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Sementara itu analisis sudah terkumpul dari catatan lapangan, gambaran, dokumen berupa laporan dan diberi kode untuk mengembangkan mekanisme kerja terhadap data yang dikumpulkan.⁴⁶ Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini mengambil model *miles and huberman*, adapun langkah-langkah dalam analisis data tersebut adalah sebagai berikut⁴⁷:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum atau memilih hal-hal pokok dari data yang diperoleh dan membuang data yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data tau display data, dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau teks naratif, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Penerikan kesimpulan

⁴⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 102.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 337-345.

Langkah terakhir adalah penerikan kesimpulan. Kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan tersebut dengan cara induktif, yang mana peneliti berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip atau definisi yang bersifat umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan derajat kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk memenuhi keabsahan temuan data, dalam penelitian ini digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan pengamat

Seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.

Peneliti melakukan observasi secara intensif terhadap lembaga pendidikan yaitu Madrasah Aliyah Al Fatah Badas Kediri. Disini

peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal itu dilakukan dengan tujuan menjalin hubungan peneliti dengan narasumber sehingga antara peneliti dan narasumber semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat adalah melakukan pengamatan secara berkesinambungan dan lebih cermat. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Dengan ketekunan pengamatan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, selain itu peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁴⁸

3. Triangulasi

Triangulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut benar dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya. Ada dua macam triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 38.

a. Trianggulasi sumber data

Trianggulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

b. Trianggulasi metode

Trianggulasi metode dilakukan dengan cara mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁴⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan:

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Menentukan fokus penelitian
- c. Konsultasi fokus penelitian
- d. Menghubungi lokasi penelitian
- e. Mengurus perizinan
- f. Seminar proposal penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan penelitian
- c. Pebngumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 241.

- d. Pencatatan data
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan:
 - a. Analisis data
 - b. Penafsiran data
 - c. Pengecekan keabsahan data
 - d. Memberi makna
 4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
 - e. Munaqasah skripsi